

**IMPLEMENTASI CSR (CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY) DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA
PT ANGKASA PURA I BANDAR UDARA
INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH RAI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh
Kadek Dwi Elsa Juliani
NIM. 1915713066

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**IMPLEMENTASI CSR (CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY) DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PT
ANGKASA PURA I BANDAR UDARA INTERNASIONAL I
GUSTI NGURAH RAI BALI**



Politeknik Negeri Bali

**Oleh
Kadek Dwi Elsa Juliani
NIM. 1915713066**

**PROGRAM STUDI D3 ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI NIAGA
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kadek Dwi Elsa Juliani

NIM : 1915713066

Prodi/Jurusan : D3 Administrasi Bisnis / Administrasi Niaga

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir saya dengan judul:

**"IMPLEMENTASI CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY)
DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PT ANGKASA PURA I BANDAR
UDARA INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH RAI BALI"**

adalah memang benar keaslian karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Tugas Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 2 September 2022

Yang menyatakan,



Kadek Dwi Elsa Juliani
NIM. 1915713066

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

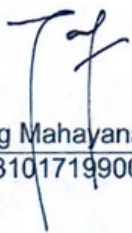
1. Judul Tugas Akhir : Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) Di Masa Pandemi Covid-19 Pada PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali
2. Penulis
 - a. Nama : Kadek Dwi Elsa Juliani
 - b. NIM : 1915713066
3. Jurusan : Administrasi Niaga
4. Program Studi : D3 Administrasi Bisnis

Badung, 2 September 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,


(I Komang Mahayana Putra, S.E., MM)
NIP. 196310171990031003


(Kadek Dwi Cahaya Putra, S.Pd., M.Sc)
NIP. 197902182003121002

LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR
**IMPLEMENTASI CSR (CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY)**
**DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PT ANGKASA PURA I BANDAR
UDARA INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH RAI BALI**

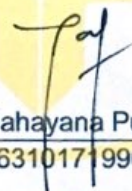
Oleh:

Kadek Dwi Elsa Juliani

NIM 1915713066

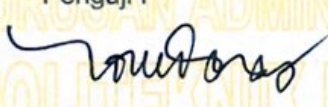
Disahkan Oleh :


Ketua Penguji


I Komang Mahayana Putra, S.E., MM
NIP. 196310171990031003

Penguji I

Penguji II


Dr. I Wayan Edi Arsawan, SE., MM
NIP. 198208012006041003


I Putu Okta Priyana, S.Kom., M.Kom
NIK. 202111006

Mengetahui,
Jurusan Administrasi Niaga
Ketua



Dr. I Ketut Santra, M.Si
NIP. 196710211992031002

Badung, 2 September 2022
Program Studi D3 Administrasi Bisnis
Ketua,


I Made Widiyantara, S.Psi. M.Si
NIP. 197902182003121002

ABSTRAK

IMPLEMENTASI CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PT ANGKASA PURA I BANDAR UDARA INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH RAI BALI

Oleh :

Kadek Dwi Elsa Juliani

1915713066

Dalam mendirikan suatu perusahaan, tentu banyak aspek yang harus diperhatikan salah satunya adalah bagaimana suatu perusahaan tersebut mendapatkan beberapa faktor untuk mendukung pertumbuhan sebuah perusahaan. Keberadaan sebuah perusahaan tidak bisa dipisahkan dari masyarakat yang merupakan lingkungan eksternalnya. Dengan konsep *triple bottom line*, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang *single bottom line* (SBL) yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi ekonomi (*financial*) saja, tetapi lebih berpijak pada *triple bottom line* yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) di masa pandemi COVID-19 pada PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali serta mengetahui kendala dan juga solusi yang ditemukan dalam implementasi CSR. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam mengimplementasikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di masa pandemi COVID-19 pada PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali mengalami beberapa kendala yang ditemukan seperti dari program kemitraan dan program bina lingkungan ada beberapa sektor yang tidak bisa dijangkau serta jumlah anggaran pada program kemitraan dan bina lingkungan yang bisa disalurkan jumlahnya menurun karena perusahaan terdampak pandemi COVID-19.

Kata kunci : Corporate Social Responsibility, Implementasi, PT Angkasa Pura I, Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya sehingga Tugas Akhir ini dapat penulis selesaikan tepat pada waktunya. Adapun tujuan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh ijazah Diploma III Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali. Dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini, sangat banyak hambatan yang ditemui oleh penulis, tetapi berkat kerjasama dan bimbingan dari berbagai belah pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir ini. Pada kesempatan yang sangat baik ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi S,E.,M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan segala fasilitas selama penulis menjalani pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Dr. I Ketut Santra,M.Si., selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama penulisan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Ni Made Kariati, S.Kom.,M.Cs selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan bimbingan dan dukungan selama penulisan Tugas Akhir ini.

4. Bapak I Made Widiantera, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Program Studi D3 Administrasi Bisnis Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama penulisan Tugas Akhir ini.
5. Bapak I Komang Mahayana Putra, S.E., MM selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, dorongan petunjuk, dan proses penyusunan Tugas Akhir serta dengan sabar telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan kepada penulis sehingga dapat tersusun Tugas Akhir ini.
6. Bapak Kadek Dwi Cahaya Putra, S.Pd., M.Sc selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dorongan petunjuk, dan proses penyusunan Tugas Akhir serta dengan sabar telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan kepada penulis sehingga dapat tersusun Tugas Akhir ini.
7. Seluruh dosen Politeknik Negeri Bali khususnya Jurusan Administrasi Niaga yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan dorongan selama penulis mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
8. Bapak Herry A.Y. Sikado selaku General Manager PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali yang

telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

9. Bapak Taufan Yudhistira selaku *Stakeholder Relations Manager* yang juga telah banyak memberikan bimbingan sehingga pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dapat terlaksana dengan baik.
10. Ibu Alit Winarti dan Kak Grace selaku staff administrasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang telah banyak memberikan ilmu selama penulis melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan serta membantu penulis dalam mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penulisan Tugas Akhir.
11. Kedua orang tua, seluruh keluarga tercinta, serta seluruh sahabat dan teman-teman yang selalu mendukung penulis serta mendoakan penulis agar tetap semangat dan tidak putus asa dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
12. Seluruh sahabat dan teman-teman penulis yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan Tugas Akhir ini, sehingga dapat selesai tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan laporan Tugas

Akhir ini. Semoga Tugas Akhir ini bisa bermanfaat bukan hanya bagi penulis tetapi juga bagi para pembaca.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Badung, 2 September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
ABSTRAK	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pokok Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
BAB II.....	14
LANDASAN TEORI.....	14
A. Badan Usaha Milik Negara (BUMN).....	14
1. Pengertian Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	14
2. Jenis – Jenis Badan Usaha Milik Negara (BUMN).....	14
B. Corporate Social Responsibility (CSR)	15
1. Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)	15
2. Manfaat CSR (Corporate Social Responsibility)	16
3. Tujuan CSR (Corporate Social Responsibility)	18
4. Konsep CSR (Corporate Social Responsibility)	19
5. Ruang Lingkup CSR (Corporate Social Responsibility)	21
6. Tahapan Pelaksanaan CSR (Corporate Social Responsibility) ..	23
C. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	25

1. Program Kemitraan (PK).....	26
2. Program Bina Lingkungan (BL).....	27
D. Flowchart	27
1. Pengertian <i>Flowchart</i>	27
2. Simbol-simbol <i>Flowchart</i>	28
BAB III.....	30
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	30
A. Sejarah Perusahaan	30
B. Bidang Usaha.....	36
C. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan	40
BAB IV	57
ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA.....	57
A. Kebijakan Perusahaan	57
B. Analisis dan Interpretasi Data	63
BAB V	78
SIMPULAN DAN SARAN.....	78
A. Simpulan	78
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Realisasi Program Bina Lingkungan PT Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali 2019	6
Tabel 1.2. Realisasi Program Bina Lingkungan PT Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali 2020	7
Tabel 2.1 <i>Flowchart</i> Serta Keterangannya.....	28
Tabel 4.1. Realisasi Program Kemitraan PT Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali Tahun 2019-2021...	69
Tabel 4.2. Realisasi Program Bina Lingkungan PT Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali Tahun 2019- 2021	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Logo PT Angkasa Pura I (Persero)	31
Gambar 3.2. Struktur Organisasi PT Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali.....	39
Gambar 4.1. Tahapan Implementasi CSR-PKBL PT Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali ..	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Proposal Pengajuan Program Kemitraan

Lampiran 2. Persyaratan Administrasi Proposal Pinjaman

Lampiran 3. Formulir Survei Program TJSL (Tanggung Jawab Sosial Lingkungan)

Lampiran 4. Formulir Analisa Lapangan Program Kemitraan

Lampiran 5. Realisasi Program Kemitraan PT Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali Tahun 2019

Lampiran 6. Realisasi Program Kemitraan PT Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali Tahun 2020

Lampiran 7. Realisasi Program Kemitraan PT Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali Tahun 2021

Lampiran 8. Realisasi Program Bina Lingkungan PT Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali Tahun 2019

Lampiran 9. Realisasi Program Bina Lingkungan PT Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali Tahun 2020

Lampiran 10. Realisasi Program Bina Lingkungan PT Angkasa Pura I (Persero) Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali Tahun 2021

Lampiran 11. Daftar Pertanyaan Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam mendirikan suatu perusahaan, tentu banyak aspek yang harus diperhatikan, salah satunya adalah bagaimana suatu perusahaan tersebut mendapatkan beberapa faktor untuk mendukung pertumbuhan sebuah perusahaan. Keberadaan sebuah perusahaan tidak bisa dipisahkan dari masyarakat yang merupakan lingkungan eksternalnya. Secara ekonomi, perusahaan berorientasi mendapatkan keuntungan, sementara dari aspek sosial perusahaan harus memberikan kontribusi secara langsung kepada masyarakat yaitu meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Demi keberlangsungan perusahaan, maka perlu dilakukannya peningkatan kinerja serta melakukan inovasi agar tetap bisa bersaing dengan perusahaan lainnya. Hal tersebut sesuai dengan konsep triple bottom line yang disampaikan oleh Elkington (1997), dimana tanggung jawab sosial perusahaan mencakup 3 dimensi utama yaitu mencari keuntungan bagi perusahaan (profit), tanggung jawab sosial kepada masyarakat (people), dan memelihara kelestarian alam (planet).

Dengan konsep triple bottom line, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang single bottom line (SBL) yaitu nilai perusahaan (corporate value) yang direfleksikan dalam kondisi ekonomi (financial) saja, tetapi lebih berpijak pada triple bottom line yaitu

ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan terpenuhinya tanggung jawab sosial dan lingkungan akan lebih memudahkan tercapainya pembangunan yang berkelanjutan. Maka dari itu, perusahaan diharapkan mampu untuk menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat dan lingkungan sekitar melalui sebuah program tanggung jawab sosial perusahaan atau yang sering disebut dengan Corporate Social Responsibility (CSR).

Program Corporate Social Responsibility (CSR) sesungguhnya memperkuat posisi perusahaan di dalam sebuah kawasan melalui jalinan kerjasama antara stakeholder yang difasilitasi oleh perusahaan melalui penyusunan berbagai program pengembangan masyarakat sekitar atau dalam pengertian kemampuan perusahaan beradaptasi dengan lingkungan, komunitas, dan stakeholder yang terkait dengan perusahaan, baik lokal, nasional maupun global, karena pengembangan Corporate Social Responsibility (CSR) ke depan mengacu pada konsep pembangunan yang berkelanjutan (sustainability development). Secara umum prinsip – prinsip dasar Corporate Social Responsibility (CSR) tentang kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sudah mulai digunakan di Indonesia pada tahun 1990 – an, yang dikenal dengan nama Corporate Social Activity (CSA) atau aktivitas social perusahaan meskipun pada saat itu hanya sebatas upaya untuk memenuhi tuntutan sosial yang diajukan, belum mencapai level peran serta dan kepedulian sosial yang berkelanjutan (Budiharjo & Sujarto, 2009). Pelaksanaan

CSR di Indonesia sudah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pada pasal 74 ayat 1 disebutkan bahwa perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pasal tersebut telah menjadikan Indonesia sebagai negara yang pertama kali mewajibkan CSR di dunia ini (Leimona & Fauzi, 2008). Dengan keberadaan CSR ini diharapkan mampu memperkuat kelanjutan perusahaan dan membangun kerjasama dengan stakeholder yang difasilitasi oleh perusahaan dengan menyusun program-program dalam pengembangan masyarakat sekitar.

Untuk mengatur tentang pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia, pemerintah telah mengeluarkan keputusan perundang-undangan dimana peraturan tersebut membuat perusahaan yang berada di Indonesia wajib mempunyai program yang berlandaskan CSR tanpa terkecuali BUMN. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah perusahaan yang bertanggung jawab langsung pada pemerintah, dalam hal ini melalui Kementerian BUMN karena 51 persen sahamnya dimiliki oleh negara dan diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian negara. BUMN diharapkan mampu membantu pemerintah untuk menyelesaikan berbagai masalah sosial dan lingkungan sosial serta memiliki kewajiban untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai salah satu perusahaan BUMN yang bergerak pada bidang pelayanan jasa kebandarudaraan, PT Angkasa Pura Pura I tentunya memiliki tanggung jawab besar dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sama seperti perusahaan BUMN yang lainnya, peran dan tanggung jawab sosial PT Angkasa Pura I dilaksanakan melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan atau yang lebih dikenal dengan sebutan PKBL. Dalam melaksanakan program PKBL di PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali tentunya sudah melakukan persiapan rangkaian kegiatan yang sudah diagendakan sebelumnya. Salah satunya dalam program kemitraan, PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali memberikan bantuan kepada usaha-usaha kecil dengan kriteria-kriteria yang sesuai dengan sasaran pada tujuan pelaksanaan CSR ini.

Namun mewabahnya virus COVID-19 pada awal tahun 2020 ini menyebabkan segala bentuk aktivitas masyarakat menjadi sangat berbeda. Virus yang menginfeksi hampir di seluruh dunia tanpa terkecuali Indonesia ini teridentifikasi pertama kali di provinsi Wuhan, China pada akhir Desember tahun 2019. Di Indonesia kasus positif pertama kali teridentifikasi dan diumumkan pemerintah pada tanggal 2 Maret 2020. Maka dari itu untuk menekan penyebaran virus COVID-19, pemerintah mengambil langkah cepat dengan membuat dan menerapkan beberapa kebijakan salah satunya adalah Pembatasan

Sosial Berskala Besar (PSBB). Situasi pandemi ini menjadi hambatan baru bagi segala sektor tanpa terkecuali sektor ekonomi.

Perusahaan sebagai pelaku ekonomi merupakan salah satu subjek yang terdampak akibat pandemi COVID-19, hal ini dapat mempengaruhi program-program yang telah direncanakan perlu dilakukan peninjauan kembali menyesuaikan dengan kondisi pandemi saat ini. Salah satunya yaitu program tanggung jawab sosial perusahaan. Kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan pada situasi seperti ini pun seolah menemui sebuah tantangan dan rintangan yang baru, selain itu perusahaan juga perlu untuk mengkalkulasi ulang mengenai sasaran dari CSR karena ada banyak faktor yang tidak terduga. Program CSR yang sudah dirancang dan menjadi fokus utama untuk dilaksanakan sebelumnya harus dirombak bahkan ditiadakan sementara guna menyesuaikan dengan situasi pandemi COVID-19 saat ini. Untuk itu dana pada program ini dialihkan untuk membantu penanganan situasi pandemi COVID-19 seperti memberikan paket sembako dan alat penunjang kesehatan di beberapa daerah untuk warga yang terdampak COVID-19. Kemudian pada program kemitraan dari 7 (tujuh) sektor yang menjadi fokus utama ialah 4 (empat) sektor saja yang bisa dijangkau bahkan pada tahun 2021 hanya 1 (satu) sektor saja, sementara jumlah anggaran pada program kemitraan dan bina lingkungan yang bisa disalurkan jumlahnya menurun karena perusahaan terdampak pandemi COVID-19.

Tabel 1.1 Realisasi Program Bina Lingkungan PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali Tahun 2019

No	Kegiatan	Tahun	Tempat
1	Bantuan Dana Untuk Sarana Olahraga	2019	TUBAN
2	Pelayanan Kesehatan Keliling Ibu Hamil Dan Balita	2019	GIANYAR
3	Bedah Rumah	2019	TABANAN
4	Bantuan Dana Untuk Kegiatan Perbaikan Sarana Ibadah	2019	GIANYAR
5	Bantuan Paket Sembako Gratis Kepada Warga Yang Kurang Mampu	2019	TABANAN

Karena pandemi COVID-19 ini, pelaksanaan program CSR di PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali baik pada program kemitraan maupun bina lingkungan tidak bisa terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaannya. Dalam melaksanakan program CSR pada situasi pandemi COVID-19 diharuskan menerapkan protokol kesehatan yang sangat ketat dan tidak membuat kerumunan untuk menghindari terjadi penyebaran virus corona. Hal ini tentu berbeda dengan penerapan program CSR pada situasi sebelum pandemi dimana kegiatan CSR bisa dilaksanakan dengan cara mendatangi masyarakat langsung tanpa menerapkan protokol kesehatan yang ketat, serta seluruh kegiatan yang telah diagendakan berhasil dijangkau dan terlaksana dengan baik.

Tabel 1.2 Realisasi Program Bina Lingkungan PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali Tahun 2020.

No	Kegiatan	Tahun	Tempat
1	Bantuan Berupa Alat Penunjang Kesehatan Seperti Thermogun, Masker, Dan Wastafel.	2020	TUBAN
2	Pelayanan Kesehatan Keliling	2020	GIANYAR
3	Bantuan Paket Sembako Untuk Warga Yang Terdampak Covid-19	2020	KUTA

Untuk itu PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali harus siap dan sigap dalam menghadapi atau menanggapi hal-hal yang tidak dapat diprediksi seperti ini, dengan mempersiapkan mekanisme pelaksanaannya terlebih dahulu dan menyesuaikan dengan situasi saat ini seperti menjaga jarak dan menerapkan protokol kesehatan dengan ketat. Bukan tidak mungkin program CSR tetap bisa dilaksanakan sesuai dengan pedoman kebijakan pelaksanaan CSR-PKBL, tentunya dengan cara yang baru dan berbeda dari pelaksanaan sebelumnya dan menyesuaikan dengan situasi pandemi COVID-19 saat ini.

Melihat dari situasi yang terjadi maka penulis ingin menggali lebih dalam tentang bagaimana mengimplementasikan CSR (Corporate Social Responsibility) pada situasi pandemi COVID-19. Maka penulis memberikan judul ***“Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) Di Masa Pandemi Covid-19 Pada PT Angkasa Pura I (Persero) Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali”***.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan oleh penulis, pokok masalah dalam penelitian ini yaitu :

Bagaimana implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) di masa pandemi COVID-19 pada PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta mendeskripsikan pengimplementasian program Corporate Social Responsibility (CSR) dalam situasi pandemi COVID-19 di PT Angkasa Pura 1 Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali.

D. Manfaat Penelitian

Berefleksi pada tujuan penelitian, maka penelitian ini diarahkan untuk dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Studi ini memberikan manfaat terutama dalam memberikan informasi-informasi berupa fakta yang lebih rinci. Penelitian ini diharapkan dapat memacu minat untuk memahami tentang Corporate Social Responsibility (CSR) serta mengetahui bagaimana pengimplementasian Corporate Social Responsibility (CSR) pada situasi pandemi COVID-19 saat ini.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan Studi Diploma III (D3) Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bali.
 - b. Untuk lebih menyempurnakan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dan membandingkannya dengan kenyataan yang terjadi di lingkungan perusahaan.
3. Bagi Politeknik Negeri Bali
- a. Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan masukan serta sumbangan pemikiran oleh penulis kepada Politeknik Negeri Bali guna meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada sehingga akan bermanfaat dimasa yang akan datang.
 - b. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah serta memperkaya sumber bacaan yang ada di perpustakaan Politeknik Negeri Bali.
4. Bagi Perusahaan PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan khususnya dalam situasi pandemi COVID-19 saat ini sehingga pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan tetap bisa terlaksana dengan baik.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini dilakukan di PT Angkasa Pura 1 Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali yang berlokasi di Jalan Raya Gusti Ngurah Rai, Tuban, Gedung Wisti Sabha PT Angkasa Pura 1 Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali.

2. Obyek Penelitian

Adapun yang menjadi obyek dari penelitian ini adalah pengimplementasian tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) di PT Angkasa Pura 1 Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data

1) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa pendapat (pernyataan) atau judgement sehingga tidak berupa angka-angka tetapi berupa kata-kata atau kalimat. Data kualitatif tidak bisa dapat diukur besar kecilnya dan biasanya diperoleh melalui kegiatan seperti wawancara, pengamatan, diskusi, analisis, dan lain sebagainya. Data kualitatif penelitian ini berupa nama, instansi atau usaha, alamat, dan deskripsi penggunaan.

2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis data dalam penelitian yang dapat diukur, dihitung, serta dapat dideskripsikan menggunakan angka. Umumnya, data seperti ini digunakan untuk menjelaskan

fenomena-fenomena yang jelas dan sudah ada instrumen ukurnya. Data kuantitatif penelitian ini yaitu berupa jumlah realisasi dana yang tersalurkan.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Data Primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono 2016:222). Sumber data primer didapatkan dengan observasi dan wawancara dari pihak pertama yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini berupa data yang berisikan informasi mengenai implementasi tanggung jawab sosial perusahaan atau yang dikenal dengan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam situasi pandemi COVID-19 pada PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono 2016:225). Data skunder yaitu berupa buku – buku, media internet, dan pedoman yang berhubungan dengan implementasi Corporate Social Responsibility (CSR). Dalam penelitian ini yaitu berupa profil perusahaan, visi dan misi perusahaan, serta yang lainnya yang diperoleh melalui website perusahaan.

c. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) metode pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1) Studi Lapangan

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah diberikan (Moleong, 2014: 186). Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan keterangan secara langsung dari narasumber dengan tujuan untuk memperoleh data yang valid dan lengkap mengenai implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) di PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali.

2) Studi Kepustakaan

“Studi pustaka adalah kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti” (Sugiyono 2012). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian yang didapat dari

berbagai sumber seperti buku-buku literatur, jurnal, dan sebagainya.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik kualitatif deskriptif yaitu suatu teknik analisa berupa deskripsi atau uraian-uraian yang memaparkan tentang peristiwa atau fakta yang menjelaskan data yang diperoleh dengan menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya dan berhubungan dengan permasalahan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan mengenai Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Di Masa Pandemi COVID-19 pada PT Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam kedua program tersebut, PT Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali telah melaksanakan sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN dan Keputusan Direksi PT Angkasa Pura I tentang pedoman pelaksanaan PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan).
2. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang telah dijalankan oleh PT Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali diwujudkan dalam bentuk program kemitraan dan program bina lingkungan. Program kemitraan merupakan program yang dirancang oleh pemerintah sebagai wujud kepedulian dan tanggung jawab Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terhadap perkembangan perekonomian, terutama bagi usaha kecil di lingkungan perusahaan. Sedangkan program bina lingkungan merupakan program bentuk kepedulian PT Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali

terhadap kondisi sosial masyarakat sekitar perusahaan. Dimana pada situasi pandemi COVID-19 penerapan PKBL terlaksana dengan kurang optimal karena pada program kemitraan dari 7 (tujuh) sektor yang menjadi fokus utama hanya 4 (empat) sektor yang dapat dijangkau bahkan pada tahun 2021 hanya 1 (satu) sektor, sedangkan pada program bina lingkungan ditiadakan sementara dan dialihkan untuk lebih difokuskan kepada penanganan pandemi COVID-19, selain itu jumlah realisasi anggaran di masa pandemi dan sebelum pandemi sangat jauh berbeda mengalami penurunan karena perusahaan terdampak Pandemi COVID-19.

3. Dalam menerapkan CSR ditemui kendala dan permasalahan yang harus dihadapi oleh PT Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali tentu mengalami kendala dalam pelaksanaannya seperti dengan situasi saat ini, tidak hanya CSR hampir seluruh kegiatan mengalami hambatan karena pandemi COVID-19 yang masih mewabah hingga saat ini. Namun unit CSR PT Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali telah melakukan upaya-upaya dalam mengatasi permasalahan yang menjadi kendala dari pelaksanaan kedua program tersebut seperti melakukan terobosan dalam melaksanakan PKBL yang mana tetap menyesuaikan pada situasi pandemi COVID-19 dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis dapat memberikan saran yaitu situasi pandemi COVID-19 ini tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi seluruh masyarakat juga berperan dalam menghadapi situasi pandemi saat ini termasuk perusahaan dalam hal ini PT Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali selaku perusahaan BUMN yang bertanggung jawab langsung kepada pemerintah juga memiliki peran dalam upaya penanggulangan pandemi COVID-19 melalui program-program CSR. Untuk mengantisipasi situasi kondisi yang sama di masa yang akan datang, program CSR pada PT Angkasa Pura I Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali dilaksanakan dengan sekala prioritas yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari program kemitraan dan program bina lingkungan dan dapat diadakan pelatihan manajemen risiko kepada para mitra binaan. Selain itu juga dapat menyederhanakan penyaluran atau kegiatan yang akan dibuat dengan tujuan yang berbeda sebelumnya sehingga pelaksanaan CSR bisa tetap dilaksanakan sesuai dengan rencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardani, N. K. S., & Mahyuni, L. P. 2020. "Penerapan corporate social responsibility (CSR) dan manfaatnya bagi perusahaan". *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(1), 12-23.
- Dewisari, R. dan Ubed, R. S. 2021. Penyaluran Dana Program Kemitraan Dan Bina Lingkungan (Pkbl) Dan Kinerja Keuangan BumN". *Indonesian Rich Journal*, Vol. 2, No.1, pp 49-58.
- DPR63, "Kampus240." <https://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/kamus/file/kamus-240.pdf> (Diakses tgl 25 April 2022).
- Fauzan, F. 2011. "Corporate Social Responsibility Dan Etika Bisnis (Perspektif Etika Moral Immanuel Kant)". *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 7(2), 115-133.
- Kompasiana, "apa itu program kemitraan dan bina lingkungan pada BUMN?." <https://www.kompasiana.com/claraayuzilvana/565ecfe2e7afbd7e09f37896/apa-itu-program-kemitraan-dan-bina-lingkungan-pada-bumn> (Diakses 8 Mei 2022).
- Menteri badan usaha milik negara republik Indonesia, "SALINAN PERATURAN MENTERI BADAN USAHA MILIK NEGARA REPUBLIK INDONESIA NOMOR PER-02/MBU/04/2020." <https://jdih.bumn.go.id/baca/PER-02/MBU/04/2020.pdf> (Diakses 8 Mei 2022).

Nurbaiti, S. R. dan Bambang, A. N. 2017. "Faktor–faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR)". In Proceeding Biology Education Conference, Vol. 14, No. 1, pp. 224-228.

Ulfatihah, Hernita. "Implementasi Tabungan Baitullah Hasanah dan Variasi Akad Pada PT. BNI SYARIAH Kantor Cabang Pekanbaru". Disajikan pada Tugas Akhir tgl. 24 Juni 2020 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Utami, Anindyati Sarwindah. "Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate social responsibility dan good corporate governance sebagai variabel pemoderasi." *Skripsi. Jember: Universitas Jember 2011.*

Wibisono, Y. 2007. Membedah konsep dan aplikasi CSR. Gresik: Faseho Publishing.